

## Pengaruh Struktur Modal, Market Value Added, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Dan Dasar Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023

### *The Effect Of Capital Structure, Market Value Added, Liquidity, And Profitability On Stock Prices In Chemical And Basic Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2021–2023 Period*

Mei Shin Yeohan<sup>a</sup>, Jesslyn Harjen<sup>b</sup>, Tifanny Putri Sanjaya<sup>c</sup>, Nia Angelia<sup>d\*</sup>, Lina Kurniatie

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia<sup>a,b,c,d</sup>

STIE Pangeran Antasari<sup>e\*</sup>

\*<sup>d</sup>niaangelia@unprimdn.ac.id

#### **Abstract**

*Profitability on stock prices of companies in the chemical and basic sub-sector. Several large companies in this sector have become key players contributing to industrial growth and job creation. In addition, with the increasing demand for environmentally friendly and efficient chemical products, companies in this sector continue to innovate to reduce negative environmental impacts while maintaining economic sustainability. The role of the chemical and basic sector is also vital in supporting energy security, improving the quality of domestic products, and strengthening Indonesia's competitiveness in the global market. This study uses a quantitative research method with secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample consists of companies in the Chemical and Basic Sub-Sector listed on the IDX during the 2021–2023 period, with a total of 126 observations. Data analysis was conducted using SPSS through classical assumption tests and hypothesis testing. The results show that capital structure has a positive and significant effect on stock prices, while Market Value Added (MVA) and liquidity have no effect on stock prices, and profitability has a negative and significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Capital Structure, Market Value Added, Liquidity, Profitability, Stock Price*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh struktur modal, market value added, likuiditas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sub sektor kimia dan dasar. Beberapa perusahaan besar dalam sektor ini telah menjadi pemain utama yang turut berkontribusi pada pertumbuhan industri dan penyediaan lapangan kerja. Selain itu, dengan adanya peningkatan kebutuhan akan produk kimia yang ramah lingkungan dan efisien, perusahaan-perusahaan di sektor ini terus berinovasi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sambil mempertahankan keberlanjutan ekonomi. Peran sektor kimia dan dasar juga vital dalam mendukung ketahanan energi, meningkatkan kualitas produk dalam negeri, dan memperkuat daya saing Indonesia di pasar global. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari BEI untuk pengambilan data. Sampel dalam penelitian menggunakan perusahaan Sub Sektor Kimia Dan Dasar Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023 dengan 126 perusahaan. Pengujian data dilakukan melalui SPSS untuk menganalisa data melalui uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Market Value Added (MVA) dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Market Value Added, Likuiditas, Profitabilitas, Harga Saham

### **1. Pendahuluan**

Perusahaan sub-sektor kimia dan dasar di Indonesia memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian negara, dengan mengembangkan berbagai produk yang digunakan dalam industri manufaktur, pertanian, dan konsumsi sehari-hari. Sub-sektor ini mencakup perusahaan yang bergerak dalam produksi bahan kimia dasar seperti pupuk, plastik, kertas, serta bahan bakar dan energi. Beberapa

perusahaan besar dalam sektor ini telah menjadi pemain utama yang turut berkontribusi pada pertumbuhan industri dan penyediaan lapangan kerja. Selain itu, dengan adanya peningkatan kebutuhan akan produk kimia yang ramah lingkungan dan efisien, perusahaan-perusahaan di sektor ini terus berinovasi untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sambil mempertahankan keberlanjutan ekonomi. Peran sektor kimia dan dasar juga vital dalam mendukung ketahanan energi, meningkatkan kualitas produk dalam negeri, dan memperkuat daya saing Indonesia di pasar global.

Struktur modal merujuk pada komposisi pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional dan ekspansi bisnisnya, yang terdiri dari kombinasi antara ekuitas (modal sendiri) dan utang (modal pinjaman). Keputusan mengenai struktur modal sangat penting karena memengaruhi risiko dan pengembalian yang diterima oleh pemegang saham, serta biaya modal perusahaan. Jika sebuah perusahaan lebih banyak mengandalkan utang, maka ia akan memiliki beban bunga yang harus dibayar, tetapi ini juga bisa meningkatkan potensi pengembalian jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari biaya utang tersebut. Sebaliknya, struktur modal yang didominasi oleh ekuitas cenderung lebih aman karena tidak ada kewajiban pembayaran bunga, tetapi dapat mengurangi pengaruh pemegang saham terhadap pengambilan keputusan karena pembagian kepemilikan yang lebih tersebar. Struktur modal yang optimal adalah yang mampu menyeimbangkan antara risiko dan imbal hasil, serta mendukung pertumbuhan perusahaan dengan cara yang berkelanjutan dan efisien.

*Market Value Added (MVA)* mengukur sejauh mana perusahaan berhasil menciptakan nilai lebih bagi pemegang saham dibandingkan dengan biaya modal yang dikeluarkan. Perhitungan *market valude added* dilakukan dengan mengurangi nilai pasar ekuitas perusahaan dari jumlah modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. *Market valude added* positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah melebihi biaya modal, sehingga memberikan pengembalian yang lebih baik bagi investor. Sebaliknya, *market valude added* negatif menandakan bahwa perusahaan belum menghasilkan nilai yang cukup untuk menutupi biaya modal. Investor menggunakan *market valude added* untuk menilai kinerja jangka panjang dan potensi pertumbuhan perusahaan. Di sisi lain, perusahaan dapat menjadikan *market valude added* sebagai acuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset yang dimilikinya. Aset yang likuid adalah aset yang dapat dengan cepat dan mudah diubah menjadi uang tunai tanpa kehilangan nilai signifikan, seperti kas atau piutang usaha. Likuiditas yang baik sangat penting bagi kelangsungan operasional perusahaan karena memastikan bahwa perusahaan dapat membayar utang atau kewajiban lainnya tepat waktu, menghindari risiko kebangkrutan atau kesulitan finansial. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan antara lain rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*), yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung lebih stabil secara finansial, namun memiliki likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa menandakan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara efisien untuk pertumbuhan dan investasi.

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Ini mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola pendapatan dan biaya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas sangat penting karena menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai dan memberi imbal hasil kepada pemegang sahamnya. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan antara lain margin laba bersih, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Margin laba bersih menunjukkan persentase laba yang dihasilkan dari setiap unit penjualan, sementara *return on assets* mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, dan *return on equity* mengukur tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham terhadap investasi mereka. Tingkat profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan keberhasilan operasional perusahaan, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menarik investor dan memperkuat daya saing di pasar.

## 2. Metode

Metode penelitian dalam Bab 2 ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang sistematis dengan pengolahan data numerik untuk menguji hubungan antar variabel. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sub sektor kimia dan dasar yang terdaftar di BEI periode 2021–2023, dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 42 perusahaan sebagai sampel dan total 126 data observasi. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu struktur modal, market value added, likuiditas, dan profitabilitas, serta variabel dependen yaitu harga saham. Setiap variabel diukur menggunakan indikator rasio keuangan seperti Ln total aset, MVA, current ratio (CR), dan return on assets (ROA).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap harga saham. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

## 3. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif yang diolah dari laporan keuangan mendapatkan hasil dalam bentuk tabel yaitu:

**Tabel Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Struktur Modal	126	25.1610	32.0494	28.508831	1.4375715
Market Value Added	126	-25507608914825	6995815000000	2652795221626.94	13953953474743.800
Likuiditas	126	0.1267	15.4902	2.648265	2.7645542
Profitabilitas	126	-0.0733	0.3636	0.049661	0.0590817
Harga Saham	126	15	12100	1266.11	2226.586

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel menjelaskan sebagai berikut:

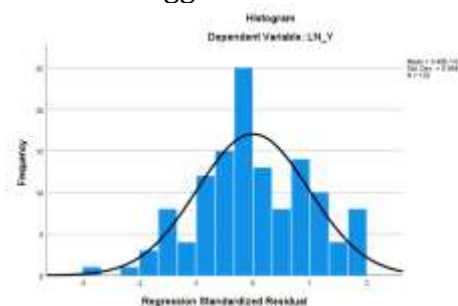
1. Variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar 25,1610 yang dimiliki oleh perusahaan ESIP (Sinergi Inti Plastindo Tbk) pada tahun 2021 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 32,0494 yang dimiliki oleh perusahaan SMGR (PT Semen Indonesia Tbk) pada tahun 2022. Nilai *mean* sebesar 28,508831 dan nilai standar deviasi sebesar 1,4375715.

2. Variabel *Market Value Added* ( $X_2$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar - 25.507.608.914.825 yang dimiliki oleh perusahaan SMGR (PT Semen Indonesia Tbk) pada tahun 2022 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 69.958.150.000.000 yang dimiliki oleh perusahaan CPIN (PT Charoen Pokphand Indonesia) pada tahun 2021. Nilai rata-rata sebesar 2.652.795.221.626,94 dan nilai standar deviasi sebesar 13.953.953.474.743,800.
3. Variabel Likuiditas ( $X_3$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,1267 yang dimiliki oleh perusahaan SINI (Singaraja Putra Tbk) pada tahun 2023 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 15,4902 yang dimiliki oleh perusahaan ESIP (Sinergi Inti Plastindo Tbk) pada tahun 2022. Nilai rata-rata sebesar 2,648265 dan nilai standar deviasi sebesar 2,7645542.
4. Variabel Profitabilitas ( $X_4$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar -0,0733 yang dimiliki oleh perusahaan CAKK (Cahayaputra Asa Keramik Tbk) pada tahun 2023 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 0,3636 yang dimiliki oleh perusahaan MARK (Mark Dynamics Indonesia Tbk) pada tahun 2021. Nilai rata-rata sebesar 0,049661 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0590817.
5. Variabel Harga Saham ( $Y$ ) memiliki nilai *minimum* sebesar 15 yang dimiliki oleh perusahaan KIAS (Inti Keramik Alam Industri Tbk) pada tahun 2023 dan memiliki nilai *maximum* sebesar 12.100 yang dimiliki oleh perusahaan INTIP (Indocement Tunggal Prakasa Tbk) pada tahun 2021. Nilai rata-rata sebesar 1.266,11 dan nilai standar deviasi sebesar 2.226,586.

## Hasil Uji Asumsi Klasik

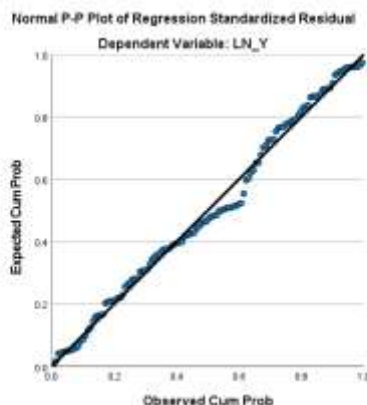
### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dilakukan menggunakan transformasi data Ln sebagai berikut:



**Gambar Histogram**

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetris tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.



**Gambar Normal P-Plot**

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan data distribusi normal.

**Tabel Uji Normalitas**

<b>One-sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		126
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	6,2094104
	<i>Std. Deviation</i>	0,89017086
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,062
	<i>Positive</i>	0,062
	<i>Negative</i>	-0,061
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		0,062
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 <sup>d</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1		
(Constant)		
LN_Struktur Modal	0.864	1.158
LN_Market Value Added	0.965	1.037
LN_Likuiditas	0.799	1.251
LN_Profitabilitas	0.890	1.123

a. *Dependent Variabel: LN\_Harga Saham*

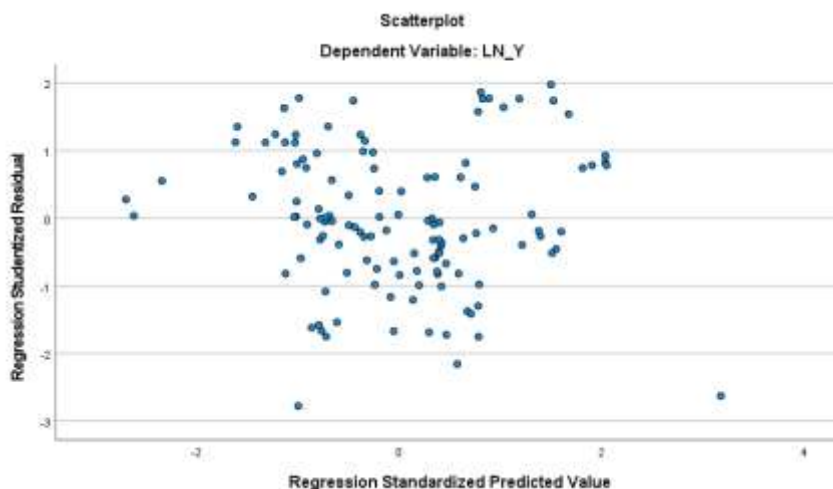
Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari data di atas dijabarkan sebagai berikut:

1. Struktur Modal memiliki nilai Tolerance 0,864 > 0,1 dan nilai VIF 1,158 < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
2. *Market Value Added* memiliki nilai Tolerance 0,965 > 0,1 dan nilai VIF 1,037 < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
3. Likuiditas memiliki nilai Tolerance 0,799 > 0,1 dan nilai VIF 1,251 < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
4. Profitabilitas memiliki nilai Tolerance 0,890 > 0,1 dan nilai VIF 1,123 < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



**Gambar Scatter Plot**

Pada gambar grafik *Scatterplot* memperlihatkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas

### Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel Hasil Pengujian Autokorelasi**

<i>Model Summary</i>	
Model	<i>Durbin Watson</i>
1	0,817

a. *Predictors: (Constant) LN\_Structur Modal, LN\_Market Value Added, LN\_Likuiditas, LN\_Profitabilitas*

b. *Dependent Variable: LN\_Harga Saham*

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai durbin watson sebesar 0,817. Untuk nilai dari dl adalah 1,6375 dan nilai dari du adalah 1,7727. Hal ini pun membuktikan bahwa uji autokorelasi tersebut memenuhi kriteria ke I, yaitu  $0 < d < dl = (0 < 0,817 < 1,6443)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-44.159	6.467	
LN_Struktur Modal	15.879	1.836	0.615
LN_Market Value Added	-0.037	0.030	-0.081
LN_Likuiditas	-0.165	0.130	-0.093
LN_Profitabilitas	-5.673	1.920	-0.207

Dependent Variabel: LN\_Harga Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Pada tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Harga Saham} = -44.159 + 15.879 \text{ Struktur Modal} - 0.037 \text{ Market Value Added} - 0.165 \text{ Likuiditas} - 5.673 \text{ Profitabilitas} + e$$

Berdasarkan rumus diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai sebesar -44,159 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai  $X_1$  sampai  $X_4$  bernilai 0 maka Harga Saham akan mengalami penurunan nilai sebesar 44.159.
2. Variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) memiliki nilai sebesar 15.879 sehingga disimpulkan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Harga Saham sebesar 15.879. Artinya setiap peningkatan Struktur Modal sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 15.879.
3. Variabel *Market Value Added* ( $X_2$ ) memiliki nilai sebesar -0.037 sehingga disimpulkan *Market Value Added* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sebesar 0,037. Artinya setiap peningkatan *Market Value Added* sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,037.
4. Variabel Likuiditas ( $X_3$ ) memiliki nilai sebesar -0,165 sehingga disimpulkan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sebesar 0,165. Artinya setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,165.
5. Variabel Profitabilitas ( $X_4$ ) memiliki nilai sebesar -5.673 sehingga disimpulkan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sebesar 5.673. Artinya setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar 5.673.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Hasil uji t sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji t**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-6.828	0.000
LN_Struktur Modal	8.650	0.000
LN_Market Value Added	-1.206	0.230
LN_Likuiditas	-1.263	0.209
LN_Profitabilitas	-2.955	0.004

Dependent Variable : LN\_Harga Saham

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Struktur Modal mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $8,650 > 1,980$  dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
2. Variabel *Market Value Added* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,206 < 1,980$  dan nilai sig sebesar  $0,230 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti *Market Value Added* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
3. Variabel Likuiditas mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,263 < 1,980$  dan nilai sig sebesar  $0,209 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti Likuiditas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
4. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,955 < -1,980$  dan nilai sig sebesar  $0,004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima yang berarti Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

### Hasil Uji F

Hasil uji simultan sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>b</sup>		
Model	F	Sig.
1 Regression	27.105	.000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

a. Predictors: (Constant), LN\_Struktur Modal, LN\_Market Value Added, LN\_Likuiditas, LN\_Profitabilitas

b. Dependent Variable: LN\_Harga Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  yaitu sebesar  $27,105 > 2,45$  serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal, Market Value Added, Likuiditas, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021–2023

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut

**Tabel Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.687 <sup>a</sup>	0.473	0.455

a. *Predictors: (Constant), LN\_Struktur Modal, LN\_Market Value Added, LN\_Likuiditas, LN\_Profitabilitas*

b. *Dependent Variable: LN\_Harga Saham*

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.455 atau 45,5%. Hal ini berarti sebesar 45,5% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Modal, *Market Value Added*, Likuiditas dan Profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 54,5% variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Nilai Perusahaan dan Ekuitas.

## Pembahasan

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t, terlihat Struktur Modal mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,650 > 1,980 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rosita (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

### Pengaruh Market Value Added terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t, terlihat *Market Value Added* mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,206 < 1,980$  dan nilai sig sebesar  $0,230 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti *Market Value Added* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Putra dan Habibah (2025) yang menyatakan bahwa *Market Value Added* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t, terlihat Likuiditas mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,263 < 1,980$  dan nilai sig sebesar  $0,209 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak yang berarti Likuiditas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga

Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Cahyati dan Hanifah (2025) yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t, variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -2,955 yang lebih kecil dari t tabel -1,980 serta nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Priya dan Hayati (2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4. Simpulan**

Adapun dapat diberikan kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut.

1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023.
2. Market Value Added (MVA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023.
4. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia dan Dasar Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023.

#### **5. Daftar Pustaka**

- Arniwita, F., & rekan. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 20–30. <https://doi.org/10.1234/jmb.v8i1.25> (Definisi struktur modal sebagai proporsi utang jangka panjang dan ekuitas untuk pendanaan investasi).
- Budiharjo, R., & Rujito. (2023). Pengaruh likuiditas terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 183–198.
- Fahrozi, M., & Muin, M. R. (2020). Pengaruh struktur modal terhadap harga saham perusahaan sektor konsumen di Bursa Efek Indonesia dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(1), 35–49.
- Fitriana, R. (2024). Analisis rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 25–35.
- Hermawan, A., & Fajrina, N. (2021). Pengaruh faktor ekonomi terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Ekonomi*, 7(2), 15–25.
- Irdiana, N. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap keputusan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Jaya, A. (2019). Analisis ekonometrika: Deteksi autokorelasi pada data time series. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, 12(2), 89–102. (Hal. 91 membahas autokorelasi akibat observasi berurutan yang saling berkaitan).
- Julisty, D. (2020). Pengaruh Market Value Added (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. *Journal Economy Currency Study*.

- Muthia, Z. R. (2021). Analisis likuiditas terhadap kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia periode 2020-2022.
- Nanditasari, S. V. (2022). Pengaruh Market Value Added dan Economic Value Added terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(3).
- Priya, A., & Hayati, M. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2018–2022. *Sosi Sainika: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), Article 365. <https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v2i1.365>
- Putri, A. N. (2021). Analisis market value added pada perusahaan sektor keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(3), 265–280.
- Rosita, Y. (2022). Pengaruh struktur modal terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 2136–2147.
- Sahir, H. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif dalam manajemen. Penerbit Universitas Indonesia. (Hal. 34 untuk definisi populasi sebagai seluruh subjek dan sampel sebagai sebagiannya).
- Siswanto. (2021). Analisis rasio keuangan untuk pengukuran profitabilitas perusahaan. Penerbit Universitas Terbuka.